

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini diambil langsung dari lapangan yaitu Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Menurut Patton (1980:41) Metode Kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Analisis berdasarkan Data Kualitatif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu karena data yang diperoleh adalah data yang di temukan langsung di lapangan yaitu di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Alasan kenapa menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui secara langsung “Tari Kreasi Putri Tujuh Pada Masyarakat Suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”.

### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Dalam Pustakabarupress (2014:73) Lokasi dan Waktu Penelitian adalah Tempat dimana penelitian itu dilakuukan dan Tanggal bulan, tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena lokasi yang menjadi lokasi peliti ini mudah dijangkau dan jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena Kelurahan Pematang Pudu salah satu terdapatnya masyarakat sakai yang merupakan suku pedalaman, yang memiliki budaya-budaya yang masih ada dari dahulu sampai sekarang meskipun masyarakat suku sakai sekarang ini sudah banyak diantara mereka yang sudah hidup dengan gaya modern tetapi budaya lama masih ada dan tetap melestarikan kebudayaan dari turun temurun oleh nenek moyang. Berdasarkan lokasi penelitian dapat di simpulkan bahwa lokasi peneliti adalah tempat penyelidikan dan pemeriksaan dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dan benar. Maka penulis mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada bulan Oktober 2017 sampai bulan Desember 2018.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah Subjek penelitian yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya

kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian terfokus pada empat subjek sebagai responden yaitu satu orang yang mengetahui sejarah dari tari putri tujuh dan bertugas sebagai pengajar tari putri tujuh, satu orang pemusik tari putri tujuh, dan 7 orang penari perempuan tari putri tujuh di kelurahan pematang pudu kecamatan mandau kabupaten bengkalis..

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder:

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada Data ini menggunakan teknik wawancara langsung di lapangan. Wawancara dilakukan satu orang koreografer tari kreasi putri tujuh pada masyarakat suku sakai, Tujuh penari perempuan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perpustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, Data Primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada

secara langsung dalam praktek atau ada di lapangan karena ada penerapan suatu teori. Untuk suatu penerapannya perlu merefleksikan kembali kedalam teori-teori yang terkait. Sehingga perlu data sekunder sebagai pemandu. Untuk data ini, maka penulis mengacu pada dokumentasi yang ada dalam Pertunjukan Tari Kreasi Putri Tujuh pada Masyarakat Suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Kartono (1980:142) Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Observasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah penulis hanya mengadakan pengamatan secara langsung kedaerah objek penelitian yaitu, Bagaimanakah Pertunjukan tari putri tujuh pada masyarakat suku sakai di kelurahan pematang pudu kecamatan mandau kabupaten bengkalis, mulai dari gerak, kostum dan musik yang mengiringi. Dalam hal ini dilakukan observasi kepada pelatih tari yang bernama Asirman, Tujuh orang penari tari putri tujuh, pemusik tari putri tujuh. dari



pengamatan tersebut penulis, mencatat, menganalisa, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah di temukan dilapangan.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Denzim & Lincoln (1994:353) Wawancara merupakan suatu percakapan, seni Tanya jawab dan mendengarkan,

Wawancara yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah Penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada pelatih tari, Penari, Pemusik dan Penonton. Mengenai pertunjukan tari putri tujuh pada masyarakat suku sakai di kelurahan pematang pudu kecamatan mandau kabupaten bengkalis provinsi riau.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film.

Dokumentasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah Penulis mengadakan dokumentasi secara langsung mengenai pertunjukan tari kreasi putri tujuh pada masyarakat suku sakai di kelurahan pematang di kecamatan mandau kabupaten

bengkalis provinsi riau melalui perekaman suara lewat handphone dan berbentuk mencatat data

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian merupakan tahap pengolahan seluruh proses pengkajian hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang telah terkumpul, untuk melahirkan kedalaman analisis dalam penelitian (Yuliawan, 2010: 66). Memberikan makna pada data yang dikumpulkan maka penulis menganalisa dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal sampai akhir penelitian yang dituangkan kedalam laporan yang dilakukan secara ters-menerus.

Analisis data kualitatif selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:91) terdiri atas tiga aktivitas, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Verification. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

peralatan elektronik seperti komputer, handphone, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu Sugiyono (2012:338). Mereduksi Data karena data yang diperoleh belum tersusun rapi maka penulis merakumnya yang pokok seperti : Mencari Informasi Bagaimana Pertunjukan Tari Kreasi Putri tujuh Pada Masyarakat Suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Rumusan masalah dan Teknik Pengumpulan Data.

## 2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2012:341) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,. Penyajian data kualitatif paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

Sugiyono (2012:341) menjelaskan bahwa dalam mendisplaykan data. Maka akan memudahkan apa yang terjadi. Penulis melakukan observasi tentang Pertunjukan dan mengadakan pemangamatan langsung objek penelitian yaitu : Tari Kreasi Putri Tujuh Pada Masyarakat Suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu Kecamtan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

## 3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milas dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan sungiyono (2012:345)

Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mendapatkan suatu kesimpulan yang sah (valid), kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, untuk menjamin validitas penelitian dan dapat dirumuskan dalam kesimpulan akhir yang akurat. Mengambil kesimpulan merupakan analisis data lanjutan reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan. Penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang Pertunjukan Tari Kreasi Putri Tujuh Pada Masyarakat Suku Sakai di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Data yang terkumpul oleh penulis harus dianalisis dengan cara penulis terlebih dahulu data yang telah didapatkan mengenai pertunjukan tari putri tujuh pada masyarakat suku sakai di kelurahan pematang pudu kecamatan mandau kabupaten bengkalis provinsi riau. Dan data yang telah di deskripsikan sesuai dengan data yang ada di lapangan untuk penulis jadikan sebagai kesimpulan dari hasil penelitian.